

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
ANTIMALARIA MASYARAKAT ATOIN METO DI
DESA OEKOPOA, BIBOKI TANPAH -TIMOR TENGAH
UTARA**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains**

Oleh

**MARGARETA TRIVONIA SELTI AMSIKAN
No. Registrasi: 711 19 008**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS KATOLIK VIDYA MANDIRA
KUPANG
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Margareta Trivonia Selti Amsikan

No. Registrasi : 71119008

Fakultas/ Program Studi : MIPA/ Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL ANTIMALARIA MASYARAKAT ATOIN METO DI DESA OEKOPA, BIBOKI TANPAH - TIMOR TENGAH UTARA

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila di kemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarism, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 20 April 2023



Margareta Trivonia Selti Amsikan

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Antimalaria

Masyarakat Atoin Meto Di Desa Oekopa, Biboki

Tanpah-Timor Tengah Utara

Nama Mahasiswa : Margareta Trivonia Selti Amsikan

Nomor Registrasi : 71119008

Program Studi : Biologi

Menyetujui

Pembimbing I

(Dr. Maximus M. Taek, M. Si)
NIDN: 0813057201

Pembimbing II


(Yulita Iryani Mamulak, S. Si., M. Sc.)
NIDN: 0818078301

Mengesahkan



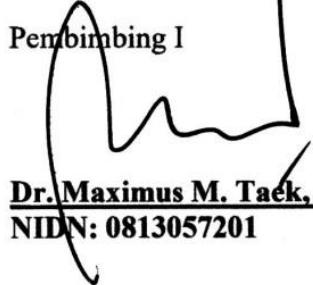
HALAMAN PENGESAHAN

Telah diterima oleh dewan sidang ujian skripsi Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dalam ujian skripsi yang dilaksanakan pada 31 Mei 2023 bertempat di ruang rapat FMIPA dan dinyatakan: LULUS

Kupang, 31 Mei 2023

Menyetujui:

Pembimbing I


Dr. Maximus M. Taek, M.Si
NIDN: 0813057201

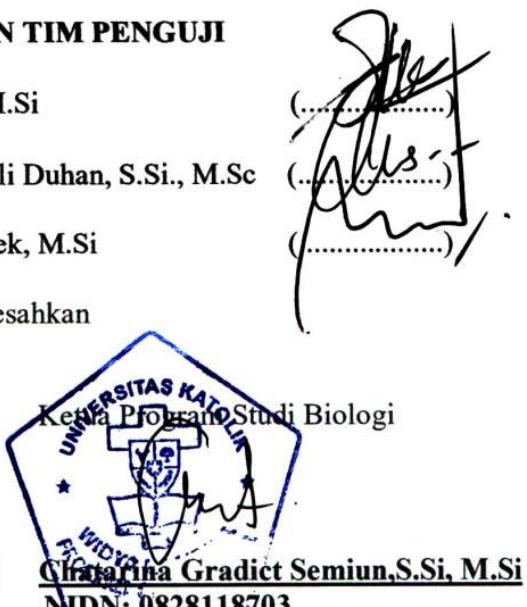
Pembimbing II


Yulita Iryani Mamulak, S.Si., M.Sc.
NIDN: 0818078301

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. Penguji I : Ir. Emilianus Pani, M.Si
2. Penguji II : Gaudensius U.U Boli Duhan, S.Si., M.Sc
3. Penguji III: Dr. Maximus M.Taek, M.Si

Mengesahkan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Be The Process and The
Winner For Your Self**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat, cinta kasih, dan syukur, penulis mau mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus, Bapa Putra dan Roh Kudus serta Bunda Maria
2. Orang Tua saya, Bapak Yoseph Amsikan dan Mama Wilhelmina Tanik
3. Untuk Kakak – kakak saya terkhususnya Maria Florida Amsikan
4. Untuk Sahabat – sahabat saya Lliy, Ka Thya, , Ka Dian, serta teman – teman persekutuan doa kharismatik katolik St. Sisilia dan Sto. Mikhael Kupang.
5. Untuk Ponakan – ponakan tercinta Pricila , Prisco dan one and only Vinno Manehat yang sudah berpulang ke hadirat Tuhan.
6. Almamater Tercinta UNWIRA Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan cinta-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Hasil Penelitian dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Antimalaria Masyarakat Atoin Meto Desa Oekopa Biboki Tanpah-Timor Tengah Utara”. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu baik secara moril maupun material dari awal hingga terselesaiannya hasil penelitian ini.

1. Bruder Anggelinus Nadut, S.Si, M.Si sebagai Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Chatarina G. Semiun, S.Si, M.Si sebagai Ketua Program Studi Biologi yang telah mengesahkan hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr.Maximus M. Taek, M.Si sebagai pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaiannya penulisan hasil penelitian ini.
4. Ibu Yulita Iryani Mamulak, S.Si, M.Sc sebagai Pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memotivasi, meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan dan motivasi selama di bangku kuliah.

6. Pegawai Tata Usaha Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Katolik Widya mandira yang telah memberi informasi dan bantuan dalam pengurusan administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Kedua orang tua terkasih Bapak Yoseph Amsikan dan Mama Wilhelmina Tanik, yang dengan tulus hati dengan cintanya masing-masing mendoakan keberhasilan penulis serta untuk kaka saya terkhususnya Maria F. Amsikan yang sudah bekerja keras untuk membiayai penulis.
8. Ponakan-ponakan penulis yang selalu memberikan semangat Pricila Bone, Prisco Bone dan juga Vinno Manehat yang sudah berpulang kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa.
9. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan -19 dalam setiap kebersamaan selama 4 tahun dan sahabat-sahabat penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta selalu menerima kekurangan-kekurangan penulis dan setiap cerita suka-duka untuk menjadikan penulis pribadi yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca akan disambut dengan tangan terbuka.

Kupang, Mei 2023

Peneliti

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL ANTIMALARIA
MASYARAKAT ATOIN METO DI DESA OEKOPA, BIBOKI TANPAH-
TIMOR TENGAH UTARA**

**Margareta Trivonia Selti Amsikan
71119008**

ABSTRAK

Malaria adalah suatu penyakit infeksi dengan demam berkala yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* (termasuk *Protozoa*) dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berbagai jenis penyakit berdasarkan pengalaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Oekopa tentang penyakit malaria, mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat malaria dan mengetahui cara meramu tumbuhan tersebut menjadi obat tradisional antimalaria. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, yakni mengkaji tentang budaya atau kearifan lokal dalam pengobatan penyakit malaria. Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Untuk menghitung setiap jumlah tanaman dalam pengobatan malaria di nilai dengan frekuensi penyebutan relatif kutipan (RFC). Tahapan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan data informan, pengetahuan lokal tentang penyakit malaria, pengetahuan lokal tentang penyakit malaria dan pengetahuan lokal tentang tumbuhan obat malaria yang digunakan masyarakat Desa Oekopa.

Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat malaria di Desa Oekopa terdapat 18 jenis spesies tumbuhan diantaranya adalah *Carica papaya*, *Andrographis paniculata*, *omordica balsamina*, *Moringa oleifera*, *Phyllanthus amarus*, *Psidium gaujava*, *Strychonus lucida*, *Swietenia mahagoni*, *Alstonia scholaris*, *Acorus calamus*, *Manihot esculanta crantz*, *Curcuma zanthorrhiza*, *Musa sp*, *Jatropa gossypiifolia*, *Calotropis gigantea*, *Solanum lycopersicum*, *Sesbania grandiflora*. Senyawa bioaktif yang terkandung dalam tanaman-tanaman tersebut berkemampuan sebagai antiplasmoidal dengan mekanisme dan cara kerja masing-masing.

Kata kunci: *etnobotani, tumbuhan obat, masyarakat Desa Oekopa*

**ETHNOBOTANICAL PLANTS TRADITIONAL ANTIMALARIA
MEDICINE ATOIN METO OEKOPA SOCIETY VILLAGE BIBOKI,
TANPAH-NORTH CENTRAL EAST TIMOR**

**Margareta Trivonia Selti Amsikan
71119008**

ABSTRACT

Malaria is an infectious disease with periodic fever caused by plasmodium parasites (including Protozoa) and transmitted by female *Anopheles mosquitoes*. Traditional medicines are ingredients or natural ingredients derived from plants which have been used for generations for the treatment of various types of diseases based on experience.

This study aims to determine the understanding of the Oekopa society about malaria, find out which plants are used as malaria medicine and find out how to mix these plants into traditional antimarial medicines. This study uses a qualitative method with an ethnographic approach, which examines local culture or wisdom in the treatment of malaria. Data collection techniques through interviews, observation, documentation, and literature study. To calculate each number of plants in the treatment of malaria in value with the relative mention frequency of quotations (RFC). The research stages used were using informant data, local knowledge about malaria, local knowledge about malaria and local knowledge about malaria medicinal plants used by the people of Oekopa Village.

There are 18 types of plants used as malaria drugs in Oekopa Village, including *Carica papaya*, *Andrographis paniculata*, *Momordica Sp*, *Moringa oleifera*, *Phyllanthus lingustrina*, *Psidium guajava*, *Strychonus lucida*, *Swietenia mahagoni*, *Alstonia scholaris*, *Acorus calamus*, *Manihot esculanta crantz*, *Curcuma zanthorrhiza*, *Musa sp*, *Jatropa gossypiifolia*, *Calotropis gigantea*, *Solanum lycopersicum*, *Sesbania grandiflora*. The bioactive compounds contained in these plants have the ability to act as antiplasmodials with their respective mechanisms and methods of action.

Keywords: *ethnobotany, medicinal plants, Oekopa village*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Etnobotani	4
2.2 Obat tradisional	5

2.3	Masyarakat suku Atoin Meto	6
2.4	Gambaran umum penyakit Malaria	7
2.5	Tumbuhan obat dan senyawa bahan alam aktif antimalaria	9
BAB III	METODE PENELITIAN.....	11
3.1	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	11
3.2	Alat-alat penelitian.....	11
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.4	Prosedur penelitian	13
3.5	Teknik Analisis Data	14
3.6	Menghitung Jumlah Setiap Tanaman Dalam Pengobatan Malaria	14
3.7	Alur Kegiatan Penelitian	15
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	16
4.2	Data Survei.....	17
4.3	Konsep Masyarakat <i>Atoin Meto</i> Tentang Sehat–Sakit	21
4.4	Konsep Masyarakat Suku Atoin Meto Tentang Penyebab Penyakit Malaria	22
4.5	Pemahaman Masyarakat Di Desa Oekopa Tentang Penyakit Malaria ...	24
4.6	Pengobatan Tradisional.....	25

4.7	Kebiasaan Hidup Masyarakat Suku Atoin Meto Yang Mengandung Nilai Pencegahan Terhadap Penyakit Malaria	26
4.8	Cara Tradisional Pengobatan Penyakit Malaria	27
4.9	Ritual dalam pengobatan tradisional masyarakat Suku <i>Atoin Meto</i>	27
4.10	Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Pengobatan Penyakit Malaria	28
4.11	Hasil studi kepustakaan tentang kandungan kimia dan aktivitas antimalaria dari tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Suku Atoin Meto Desa Oekopa	38
BAB V	PENUTUP	47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Demografi Informan.....	17
Tabel 4.2 Jenis Tumbuhan dan Bagian Tumbuhan yang Digunakan Untuk Menyembuhkan Penyakit Malaria Oleh Masyarakat Atoin	29
Tabel 4.3 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Di Desa Oekopa Untuk Penyakit ...	31
Tabel 4.4 Kandungan kimia dan aktivitas antimalaria tumbuhan	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian (Desa Oekopa)	11
Gambar 3.2 Bagan alur penelitian	15
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	16
Gambar 4.2 Bagian Tumbuhan Yang Digunakan	36
Gambar 4.3 Lokasi Tumbuhan Diperoleh.....	37
Gambar 4.4 Sebaran Spesies dan Famili.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran	53
----------------	----